

## ANALISIS DESKRIPTIF HUBUNGAN ANTARA LATARBELAKANG ORANG TUA DENGAN PENCAPAIAN AKADEMIK ANAK STUDI DI DESA ALASSUMUR KULON

Nining Winarsih<sup>1\*</sup>, Udkhuli Jannati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

\*E-mail: [ninging.winarsih.384615-2022@fisip.unair.ac.id](mailto:ninging.winarsih.384615-2022@fisip.unair.ac.id)

### Abstrak

Di Indonesia, perhatian tertuju pada fenomena rendahnya pencapaian akademik anak, yang sering dikaitkan dengan peran orang tua dalam pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara peran orang tua dan pencapaian akademik anak di desa tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengambilan sampel secara acak terhadap empat orang tua dari anak yang bersekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui keterlibatan orang tua dan prestasi akademik anak. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan deskriptif. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara peran aktif orang tua dan pencapaian akademik anak. Temuan ini menegaskan betapa pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Desa tersebut.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua; Pencapaian Akademik; Pendidikan Anak

### Abstract

*In Indonesia, attention is focused on the phenomenon of low academic achievement among children, which is often associated with the role of parents in education. The aim of this research is to identify the relationship between parental roles and children's academic achievement in the village. The research method employed is qualitative, with random sampling of four parents whose children are attending school. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation to understand parental involvement and children's academic performance. The collected data was then analyzed descriptively. The results of the analysis revealed a significant positive relationship between active parental involvement and children's academic achievement. These findings underscore the importance of parental support in improving children's learning outcomes in the village*

**Keywords:** Parental Involvement; Academic Achievement; Children's Education

## Pendahuluan

Apa jadinya dunia tanpa pendidikan? bayangkan sebuah generasi tanpa panduan, tanpa ilmu, tanpa masa depan yang jelas. Itulah mengapa pendidikan begitu penting karena pendidikan adalah jembatan menuju perubahan. Tidak hanya guru, orang tua tidak kalah penting dalam proses pembelajaran anak. Penelitian ini

menunjukkan keterlibatan orang tua dapat berdampak positif kepada perkembangan anak, termasuk motivasi belajardan prestasi akademik anak (Rizkia Nurul Wafa & Ibnu Muthi, 2024). Prestasi belajar sangat berkaitan dengan perhatian orang tua, dapat diketahui pendidikan pertama seorang anak adalah dari keluarganya yaitu orang tua, sekolah hanya menjadi pendidikan pengembang. Oleh karena itu, pendidikan modern seharusnya tidak hanya terbatas pada pencapaian hasil pembelajaran yang telah ditentukan. Pendidikan seharusnya menjadi ruang untuk menumbuhkan pertumbuhan sehingga siswa dapat mewujudkan potensi unik mereka (Duchi et al., 2025). Anak akan tumbuh cerdas apabila orang tuanya selalu memperhatikan dan selalu memberi dorongan berupa semangat kepada anaknya, tidak hanya memberi materi finansial saja. Pencapaian akademik pelajar ialah suatu perkara yang di capai pada tahap kemajuan melalui usaha individu dalam menguasai ilmu atau kemahiran yang yang dipelajarinya berdasarkan nilai yang dikumpulkannya. Pencapaian pembelajaran dianggap juga sebagai petunjuk penting di dalam prestasi akademik anak (Jia Chzin & Surat, 2021).

Keterlibatan orang tua mencakup berbagai keyakinan, sikap, dan praktik pendidikan yang mengidentifikasi sebagai komitmen orang tua untuk mengalokasikan sumber daya bagi kehidupan akademik anak-anak mereka di rumah dan sekolah (Ye et al., 2024). Salah satu faktor penting dalam memastikan sistem pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan generasi yang berkualitas adalah ketersediaan guru yang berkualitas (Maharani et al., 2022), bukan hanya dari guru akan tetapi pendidikan anak dimulai dari didikan orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah supaya anak mampu mengenali dirinya kekuatan dan kelemahannya, anak dapat mengembangkan potensi sesuai bakat dan minatnya, bisa meletakkan pondasi yang kokoh untuk keberhasilan dan membantu anak merancang hidupnya. Karena begitu pentingnya peran orang tua, tidak jarang mereka memaksakan kehendak mereka terhadap anak-anak mereka tanpa mengindahkan pikiran dan suara hati anak (Muktiali jarbi, 2021). Orang tua merasa paling tahu apa yang terbaik untuk anak-anak mereka. Hal ini sering dilakukan oleh orang tua yang berusaha mewujudkan impian mereka, yang tidak dapat mereka raih saat mereka masih muda, melalui anak-anak mereka. Sebagai sebuah pengalaman yang telah dilaluinya.

Prestasi akademik siswa adalah aspek penting yang sering mendapat perhatian dari institusi pendidikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keberhasilan proses pembelajaran dan pengajaran dinilai melalui prestasi akademik siswa. Lingkungan belajar menjadi elemen krusial dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan inspiratif. Lingkungan yang mendukung dapat membantu menciptakan kenyamanan dalam proses belajar-mengajar, serta menjaga fokus dan minat belajar di dalam kelas. Penggunaan persepsi siswa dalam menilai lingkungan belajar juga sangat penting, karena mereka adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan lingkungan tersebut. Faktor lingkungan seperti keluarga, teman, komunitas, fasilitas teknologi, lingkungan institusi, dan peran guru telah diidentifikasi sebagai elemen yang

memengaruhi perkembangan individu (Amin, 2023). Hubungan timbal balik antara masalah perilaku di usia dini dan prestasi akademik dapat memengaruhi kemampuan beradaptasi, serta menyebabkan tantangan di masa remaja dan dewasa. Masalah akademik dan perilaku yang muncul sejak awal meningkatkan risiko kurangnya keterlibatan di sekolah dan rendahnya pencapaian akademik, seperti nilai yang rendah, pengulangan kelas, atau putus sekolah (Kulakow et al., 2024).

Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anaknya. Sebab, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan bertambah luas pandangan dan wawasan termasuk dalam mengatur keluarganya. Jadi orang tua dengan pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan ketercapaian prestasi belajar anaknya dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah. Namun sering kali ditemui bahwa, anak yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah memiliki prestasi yang tak kalah dari anak yang orang tuanya berpendidikan tinggi. Banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi anak selain tingkat pendidikan orang tua yang tinggi (Aprilia, 2021). Pendidikan menjadi tantangan karena adanya pengaruh dari berbagai sumber yang saling terkait dan sulit dipisahkan (Koivuhovi et al., 2025). Dalam penelitian ini mengenai kaitan antara latar belakang orang tua dan pencapaian akademik anak di Desa Alassumur Kulon, terdapat sejumlah alasan yang memperkuat urgensi kajian ini. Latar belakang orang tua, meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, status ekonomi, dan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, menjadi variabel utama yang berpotensi memengaruhi perkembangan akademik anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Latar Belakang Orang Tua terhadap Pencapaian Akademik Anak.

Dalam penelitian Kurni Seti Yunita dan Afrinaldi yang berjudul Peran Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini di Jorong Sungai Kalang 2 Tiumang Dharmasraya persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang peran orang tua dalam mendidik anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa peran orang tua mendidik anak usia dini di Jorong Sungai Kalang 2 Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasyara sudah melakukan peran orang tua sebagai pembimbing yang meliputi orang tua sebagai guru pertama yang akan membimbing anak belajar di rumah, orang tua membantu perkembangan kreatifitas anak, orang tua membantu meningkatkan kemampuan perkembangan anak (Yunita, 2022).

Penelitian yang ditulis oleh Teguh Prasetyo, Nurma Alya, dan Fikhi Rahmatillah yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh dan Pembinaan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang peran orang tua dalam mendidik anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara terhadap orang tua dan anak tingkat sekolah, hasil penelitian ini menyoroti peran penting orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak dan keseluruhan proses pembelajaran mereka,

karena keluarga merupakan platform awal untuk membangun fondasi dan potensi anak dalam memahami konsep-konsep penting. Motivasi dan antusiasme yang diberikan orang tua secara positif mempengaruhi hasil belajar anak dan mendorong dedikasi mereka terhadap proses pembelajaran (Prasetyo et al., 2023).

Dalam hal ini, peran orang tua sebagai pendidik pertama yang memberikan motivasi, perhatian, dan dorongan bagi anak mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berdampak pada prestasi akademik anak, dimana perhatian terhadap kesulitan belajar dan lingkungan rumah yang kondusif menjadi faktor penentu keberhasilan mereka. Karena sekolah hanya berperan sebagai pelengkap sementara keluarga adalah tempat anak-anak mulai memahami konsep dasar kehidupan dan pendidikan. Namun tidak dapat diabaikan bahwa sebagai hambatan, seperti tingkat pendidikan orang tua dan keterbatasan ekonomi seringkali mempengaruhi kemampuan mereka dalam mendukung pembelajaran anak. Oleh karena itu, penting untuk merancang program yang efektif dan inklusif yang mampu memberdayakan orang tua sebagai pendukung utama pendidikan anak. Penelitian ini relevan karena mampu memberikan wawasan tentang pentingnya peran orang tua dalam membentuk generasi yang cerdas, berprestasi, dan mampu meraih potensi unik mereka.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk studi kasus. Pendekatan ini dipilih peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial dari sudut pandang individu yang mengalaminya, informan dari penelitian ini adalah orang tua dari anak yang bersekolah di desa Alassumur Kulon yakni dengan memilih variasi latar belakang yang berbeda dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Dr. Abdul Fattah Nasution, 2015). Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti memilih lokasi di desa Alassumur Kulon kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo karena peneliti berasal dari desa Alassumur Kulon, sehingga peneliti dapat melihat langsung keseharian informan tersebut. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan penuh. Pada kode etik penelitian, penelitian ini peneliti langsung terjun ke masyarakat yang memiliki anak bersekolah dan meminta ijin ke narasumber apakah mereka berkenan untuk di wawancarai, Ketika narasumber berkenan maka peneliti langsung melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

## Hasil dan Pembahasan

Prestasi akademik anak menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tua, maka dari itu orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan anak karena dengan dukungan dan motivasi secara konsisten bisa membantu anak merasa lebih percaya diri dan semangat didalam pembelajaran. Akan tetapi, di zaman yang semakin maju ini banyak sekali orang tua yang hanya fokus untuk memberikan fasilitas untuk menunjang pendidikan si anak saja namun mereka lupa bahwa seorang anak sangat membutuhkan dukungan dan perhatian dari orang tuanya.

Gambar 1. Foto peneliti Dengan Narasumber



Source: dokumentasi peneliti pada 17-20 November 2024

Hasil observasi langsung dilapangan peneliti memilih beberapa orang tua murid yang berprestasi sebagai informan di desa alassumur kulon. Informan pertama yaitu ibu lusi (30 tahun) yang memiliki latar belakang pendidikan terahir S1, beliau berprofesi sebagai guru PAUD dan memiliki seorang anak berprestasi yang masih duduk di sekolah dasar SD, ibu lusi mengatakan

*“peran orang tua sangat lah penting bagi perkembangan dan pendidikan anak, sejak bersekolah PAUD anak saya sudah mulai berpartisipasi dalam lomab-lomba yang di adakan di sekolah bahkan tingkat kabupaten dan sering memenangkan perlombaan tersebut, nah saya sebagai orang tua sangat bangga ketika anak saya memenangkan perlombaan tersebut maka dari itu saya selalu memberikan hadiah agar lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran baik formal maupun non formal. Saya mengatur jadwal belajar anak saya setiap bangun tidur dan sebelum tidur harus belajar selain itu sudah dibiasakan mengikuti les tambahan setelah datang sekolah nah ini sudah menjadi kebiasaan sehari-harinya”*

Dari hasil wawancara di atas, peran orang tua sangat krusial dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak. Melalui keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, pengakuan atas prestasi, pengatuara jadwal belajar yang baik, serta pembiasaan kebiasaan positif sehari-hari, orang tua sudah membantu bembentuk fondasi yang kuat bagi masa depan anak.

Gambar 2. Foto Peneliti Dengan Narasumber



Sumber: dokumentasi peneliti pada 17 November 2024

Berdasarkan hasil observasi pada informan kedua yaitu ibu iim (32 tahun) beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA, berprofesi sebagai ibu rumah tangga, yang memiliki anak berprestasi yang sudah duduk di madrasah tsanawiyah MTS. Ibu iim mengatakan

*“menurut saya orang tua sangat berperan dalam pendidikan anaknya, mulai dari umur 3 tahun jadwal belajar sudah di atur agar anak tau kapan waaktu belajar, dan kapan waktunya bermain. Ketika anak saya menjadi juara kelas saya sebagai orang tua harus memberikan hadiah agar membuat anak semangat belajar dan dalam mengikuti perlombaan”*

Berdasarkan hasil wawancara, peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini sangat penting. Orang tua mulai merancang jadwal belajar anak ketikan anak berusia tiga tahun, ini dapat membatu anak memahami pentingnya keseimbangan waktu belajar dan bermain. Selain itu ketika anak meraih juara kelas orang tua memberikan hadia keci untuk memotivasi mereka agar semakin semangat belajar dan terus berusaha. Dukungan ini juga dilakukan ketika anak berpartisipasi dalam kompetisi, memberikan mereka kepercayaan diri melalui dorongan dan bimbingan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat menjadi dorongan besar bagi anak untuk mencapai keberhasilan akademik dan non-akademik.

Sedangkan menurut informan ke tiga yakni ibu yani (34 tahun) yang memiliki latar belakang pendidikan terkhir SMA dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga, beliau memiliki seorang anak berprestasi di bidang agama dan saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang SMA, ibu yani menyatakan

*“saya sebagai ibu membatu anak apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan mengatur jadwal belajar anak saya, setiap pulang ngaji harus belajar di rumah karena pada jaman anak saya masih belum banyak tempat les, maka dari itu saya dan suami saya membiasakan belajar setelah pulang ngaji. Saya juga ikut berpartisipasi bila ada kegiatan sekolah yang mengundang orang tua murid. Anak saya sering memenangkan lomba baik yang antar sekolah, maupun antar kabupaten. Saya sebagai orang tua sangat senang sekali atas pencapaian anak saya maka dari itu setiap memenangkan perlombaan saya memberikan kahiah agar menjadi motivasi untuk lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran”*

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peran aktif orang tua, khususnya ibu, sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Dengan membantu mengatasi kesulitan belajar, mengatur jadwal belajar, serta membiasakan anak untuk belajar di rumah, ibu berkontribusi besar dalam pembentukan disiplin dan prestasi anak. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan sekolah dan pemberian penghargaan atas pencapaian anak menjadi faktor motivasi yang signifikan dalam mendorong anak untuk terus berprestasi, baik di tingkat sekolah maupun kabupaten.

Gambar 4. Foto Peneliti Dengan Narasumber



Sumber: dokumentasi peneliti pada 20 November 2024

Sedangkan menurut informan ke empat yaitu bapak sukardi (56 tahun) yang berprofesi sebagai tukang bangunan mengatakan

*“kok reh lakoh dheddhih tokang bangunan, kok reh tak sekola tengghih ghun lolosan SD, keng kok usaha marenghin tang anak belajar neng bungkoh. Makkenah tak bisa nulongin secara langsung ka pelajarnah, keng kok merik dukungan makle tang anak semangat delem pembelajaran neng sekolanah”*

*“Saya sebagai tukang bangunan, saya memang tidak memiliki pendidikan tinggi, hanya lulusan SD. Namun saya selalu berusaha mendampingi anak belajar dirumah, walaupun saya tidak bisa membantu mereka secara langsung dengan pembelajaran, saya memberikan dukungan agar anak saya semangat dalam pembelajaran di sekolah”*

Dari wawancara diatas, meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, orang tua tetap berusaha mendampingi dan mendukung proses belajar anak dirumah. Dukungan moral dan motivasi yang diberikan menjadi bentuk perhatian penting, meskipun mereka tidak dapat secara langsung membantu dalam hal akademik. Hal ini menunjukkan bahwa semangat dan keterlibatan orang tua, terlepas dari tingkat pendidikan mereka memiliki peran dalam mendorong semangat anak untuk belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa narasumber, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mendukung prestasi akademik anak. Perhatian, dukungan moral, dan fasilitas yang diberikan

orang tua menjadi fondasi utama bagi kesuksesan pendidikan anak. Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak tersedia lembaga bimbingan belajar dan tempat les yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan anak dalam berbagai mata pelajaran. Dukungan ini, baik dari keluarga maupun pihak eksternal, secara signifikan dapat mendorong anak untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan teori belajar sosial yang disusun oleh Albert Bandura pada tahun 1977. Menurut Bandura, manusia memiliki kemampuan untuk mempelajari perilaku dan sikap secara fleksibel, tidak hanya melalui pengalaman langsung tetapi juga melalui pengamatan perilaku orang lain. Dalam konteks hubungan antara latar belakang orang tua dengan pencapaian akademik anak, konsep ini relevan karena orang tua berperan sebagai role model utama yang diamati anak dalam kehidupan sehari-hari (Lestari et al., 2023).

## Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peran orang tua sangat krusial dalam mendukung pendidikan dan perkembangan anak. Orang tua yang terlibat aktif dalam proses pendidikan anak, seperti mengatur jadwal belajar, memberikan dukungan emosional, serta memotivasi anak melalui penghargaan atas prestasi, dapat membantu membangun fondasi yang kuat bagi keberhasilan anak, baik secara akademik maupun non-akademik. Dukungan ini terlihat melalui pembiasaan belajar sejak dini, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan perhatian terhadap kebutuhan anak. Selain itu, penghargaan atas pencapaian anak menjadi motivasi yang signifikan untuk mendorong semangat belajar dan meningkatkan rasa percaya diri anak. Dengan peran yang konsisten dan positif, orang tua mampu menciptakan lingkungan yang mendukung anak dalam mencapai potensi terbaiknya

## Daftar Pustaka

- Amin, A. (2023). Hubungan persekitaran pembelajaran dan pencapaian akademik pelajar tingkatan enam. *Jurnal Pemikir Pendidikan*, 11(1), 23–35.
- Aprilia, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 4 Lombok Timur. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6(2), 109–122. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v6i2.4672>
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M. P. (2015). *metode penelitian kualitatif*.
- Duchi, L., Wijnia, L., Loyens, S., & Paas, F. (2025). Redefining education: The role of study crafting in enhancing students' well-being, self-direction, and academic achievement. *Learning and Individual Differences*, 118(March 2024), 102608. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102608>
- Jia Chzin, D. T., & Surat, S. (2021). Sorotan Literatur Bersistematik : Faktor-Faktor Mempengaruhi Pencapaian Akademik Pelajar. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(12), 137–157. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i12.1210>
- Koivuhovi, S., Jung, A., Kilpi-Jakonen, E., Little, T. D., & Vainikainen, M. P. (2025). Influence of track placement and teachers' perceptions of children's academic schoolwork skills on the development of children's motivational self-beliefs and achievement. *Teaching and Teacher Education*, 153(November 2024), 104847. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104847>



- Kulakow, S., Mahlau, K., & Kocaj, A. (2024). The longitudinal relationship between internalizing and externalizing behavioral problems with academic achievement in elementary school. *Learning and Instruction, 92*(June 2023), 101909. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101909>
- Lestari, W., Hamdani, B., Harzanah, N. D., Zainuddin, Anjana, F., Hamdiah, M., Istiqomah, N. A., Bahrudin, B., Silviyana, Susetya, H. H. H., Rahayu, E., & Izza, A. Q. (2023). *Psikologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. CV Intishar Publishing.
- Maharani, A., Sunaryo, H., & Salim, A. (2022). Compensation and Work Motivation Effect on Teacher Performance at Baitul Makmur Foundation Malang. ... *International Research and ...*, 19376–19387. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/5948>
- Muktiali jarbi, S.Ag, M. (2021). tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak. *Pedais, 3*, 122–140.
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu, 9*, 207–215. <https://doi.org/10.25078/jpm.v9i02.2789>
- Rizkia Nurul Wafa, & Ibnu Muthi. (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 4*(3), 244–250. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>
- Winarsih, N., Musliha, S., Septiana, W., & Faize, S. N. (2023). ANALISIS PERSPEKTIF GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA PEMBELAJARAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education, 1*(2), 81–92. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i2.102>
- Ye, W., Ye, Y., & Wu, M. (2024). More time or more money? A longitudinal examination of parental involvement in shaping academic success of China's left-behind children from 2010 to 2020. *Children and Youth Services Review, 166*(0318), 107983. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2024.107983>
- Yunita, K. S. (2022). *Peran Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini Di Jorong Sungai Kalang 2 Tiumbang Dharmasraya. 2*, 62–72.